



## Sakramen

*Katekismus* Gereja Katolik No. 1210 juga mengatakan, "Tujuh Sakramen menyentuh semua tahap dan semua peristiwa penting dalam hidup kristiani; memberi kehidupan dan menumbuhkannya, menyembuhkan dan memberikan perutusan kepada hidup imam orang kristiani" Dari 7 Sakramen ini ada 3 yang bersifat tetap atau meterai, yaitu Sakramen Baptis, Krisma dan Tahbisan Suci. Meterai itu "tidak dapat hilang" sehingga sakramen-sakramen itu tidak boleh diterima lebih dari satu kali. Sedangkan Sakramen Ekaristi dianggap sebagai "Sakramen dari sakramen-sakramen" karena seluruh Sakramen tertuju kepada Sakramen Ekaristi ini.

Apa yang diakui oleh setiap umat Katolik dalam "Syahadat Para Rasul", dikomunikasikan oleh Sakramen-sakramen tersebut. Sakramen-sakramen adalah merupakan sarana Allah dalam memberikan kita hidup baru dan kekuatan dalam hidup baru tersebut.

*Ke-tujuh sakramen itu dikelompokkan menjadi 3 yaitu:*

1. Sakramen Inisiasi (Baptis, Krisma dan Ekaristi)
2. Sakramen Penyembuhan (Pengakuan dosa dan Pengurapan orang sakit)
3. Sakramen Pelayanan (Tahbisan Suci dan Perkawinan)

Menurut *Presbyterorum Ordinis* 5 dan *Lumen Gentium* 11, perayaan Sakramen Ekaristi merupakan "sumber dan puncak" dari seluruh pewartaan Injil dan seluruh hidup kristiani. Namun masih banyak sekali umat Katolik yang belum mengerti sungguh-sungguh arti dari Sakramen ini.

## Liturgi

Kata "liturgi" berasal dari bahasa Yunani "leitourgia". Secara sederhana, terjemahannya adalah "pelayanan yang dibaktikan bagi kepentingan bangsa". Akan tetapi pengertian "liturgi" pada jaman sekarang adalah sebagai upacara atau ibadat publik Gereja. Kata "liturgi" seringkali disalah

artikan sebagai kumpulan aturan beribadat. Sebenarnya menurut Konsili Vatikan II, khususnya dari *Sacrosanctum Concilium* (Konstitusi Liturgi) disebutkan demikian "Maka memang wajar juga Liturgi dipandang bagaikan pelaksanaan tugas imam Yesus Kristus; disitu pengudusan manusia dilambangkan dengan tanda-tanda lahir serta dilaksanakan dengan cara yang khas bagi masing-masing; disitu pula dilaksanakan ibadat umum yang seutuhnya oleh Tubuh Mistik Yesus Kristus, yakni Kepala beserta anggotanya" (SC7) Dengan demikian, SC 7 memandang liturgi sebagai pelaksanaan tugas imam Yesus Kristus. Kemudian ditambahkan dalam SC 2 "Liturgi merupakan upacara yang sangat membantu kaum beriman untuk mengungkapkan misteri Kristus serta hakikat asli Gereja yang sejati."

Didalam buku "*Pengantar Liturgi*", Romo E. Martasudjita, Pr mendefinisikan "liturgi" sebagai berikut: "Liturgi adalah perayaan misteri karya keselamatan Allah dalam Kristus, yang dilaksanakan oleh Yesus Kristus, Sang Imam Agung, bersama GerejaNya di dalam ikatan Roh Kudus." Melalui liturgi inilah misteri Kristus diwartakan kepada semua orang agar dapat menghayati misteri tersebut dengan sepenuhnya. Didalam setiap liturgi, Roh Kuduslah yang sesungguhnya mengumpulkan semua umat didalam satu tubuh untuk menuju keselamatan. Gereja Katolik mengizinkan banyak tradisi liturgi atau upacara-upacara untuk memperkaya hidup umatnya dan perutusannya. Ritus yang pokok adalah Latin, Byzantium, Alexandria atau Koptik, Syria, Armenia, Maronite dan Khaldean.

(<http://www.geocities.com/katoliksite/sakramenliturgi.htm>)

## Wilayah Administrasi Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan yang dibagi menjadi 75 desa dan 933 pedukuhan. Secara administratif kabupaten Bantul merupakan salah satu dari lima kabupaten di daerah istimewa Yogyakarta. Ibu Kota Kabupaten bantul yaitu Bantul yang terdapat 10 km dari kota Yogyakarta. Luas wilayahnya adalah 506,85 Km<sup>2</sup> terdiri dari 3 wilayah Pembantu Bupati dan 17 Kecamatan, 75 Desa dan 933 Dusun.

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Pedukuhan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1	Srandakan	2	43	18,32
2	Sanden	4	62	23,16
3	Kretek	5	52	26,77
4	Pundong	3	49	24,30
5	Bambanglipuro	3	45	22,70
6	Pandak	4	49	24,30
7	Pajangan	3	55	33,25
8	Bantul	5	50	21,95
9	Jetis	4	64	21,47
10	Imogiri	8	72	54,49
11	Dlingo	6	58	55,87
12	Banguntapan	8	57	28,48
13	Pleret	5	47	22,97
14	Piyungan	3	60	32,54
15	Sewon	4	63	27,16
16	Kasihan	4	53	32,38
17	Sedayu	4	54	34,36
Jumlah		75	933	506,85

Tabel 1. Jumlah desa, pedukuhan, dan luas kecamatan di Kabupaten Bantul  
Sumber : *Bapeda Bantul*

## Kondisi Topografi

Ketinggian wilayah per kecamatan di Kabupaten Bantul dapat dilihat pada Tabel 2. Dari Tabel 2 terlihat bahwa daerah Srandakan dan Sanden merupakan daerah terendah di antara kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Bantul, yaitu berkisar dari 0 sampai 25 meter dari permukaan laut, mencakup areal seluas 4.161 Ha (8,2% dari seluruh luas kabupaten). Sebagian besar dari Bantul, terletak di bagian hilir merapi sampai ke laut di Parangtritis. Sebelah barat terletak pegunungan Sedayu, dan sebelah timur masih terdapat sebagian dari pegunungan Sewu.





No.	Kecamatan	Luas dan Ketinggian tempat (dpl)					luas (Ha)
		0 – 7m	7 – 25m	25–100m	100-500m	>500m	
1.	Srandakan	1.058	776	-	-	-	1.834
2.	Sanden	1.246	1.081	-	-	-	2.327
3.	Kretek	924	1.335	190	101	-	2.550
4.	Pundong	-	1.938	230	199	-	2.376
5.	Bambanglipuro	-	1.494	788	-	-	2.282
6.	Pandak	-	1.312	1.117	-	-	2.429
7.	Pajangan	-	221	2.646	452	-	3.319
8.	Bantul	-	-	2.199	-	-	2.199
9.	Jetis	-	-	2.549	11	-	2.560
10.	Dlingo	-	-	815	4.819	-	5.634
11.	Banguntapan	-	-	2.154	475	-	2.629
12.	Pleret	-	-	1.783	345	-	2.128
13.	Piyungan	-	-	1.965	1.347	-	3.312
14.	Sewon	-	-	2.676	-	-	2.676
15.	Kasih	-	-	2.608	630	-	3.238
16.	Sedayu	-	-	3.262	149	-	3.411
17.	Imogiri	-	791	2.718	2.272	-	5.781
	Total	3.228	8.948	27.70	10.800	-	50.685

Tabel 2. Ketinggian Wilayah Kabupaten Bantul Per Kecamatan  
Sumber : Bapeda Bantul

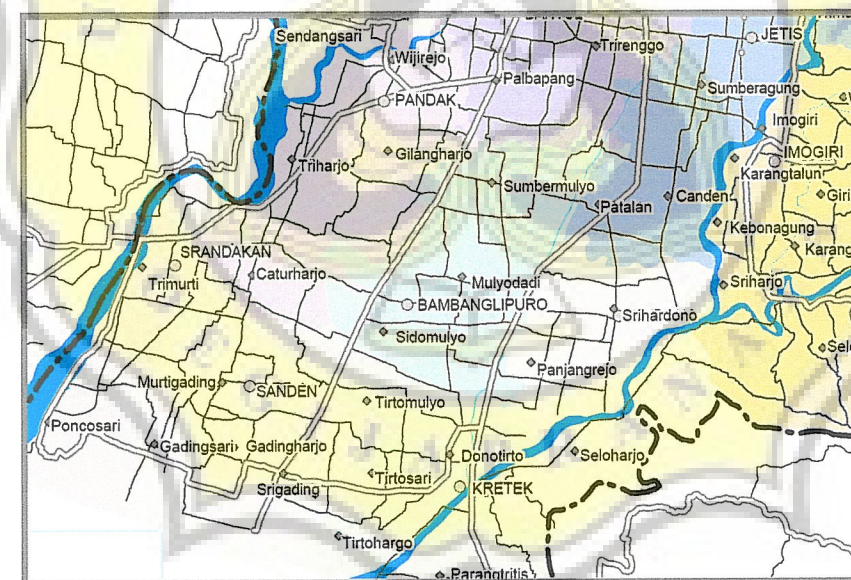
### Kondisi Iklim dan Curah Hujan

Data curah hujan disajikan sebagai perbandingan adalah data pada tahun 2002 dan tahun 2004. Untuk mengetahui pola curah hujan pada suatu wilayah tertentu diperlukan parameter data minimal berupa banyaknya hari hujan dan intensitas curah hujan bulanan seperti terlihat dalam Tabel 3 yang secara spasial tertuang dalam Peta Intensitas Curah Hujan Tahunan. Akan tetapi untuk keperluan analisis pola curah hujan akan lebih tepat apabila menggunakan data yang diambil dalam kurun waktu sedikitnya lima tahun yang berurutan

No	Bulan	2002		2004	
		HH	mm	HH	mm
1	Januari	16	317	20	282
2	Februari	15	366	19	243
3	Maret	7	149	21	239
4	April	6	134	17	208
5	Mei	2	67	5	45
6	Juni	0	0	1	2
7	Juli	0	0	2	12
8	Agustus	0	0	0	0
9	September	0	0	2	3
10	Oktober	0	0	7	3
11	November	9	177	11	191
12	Desember	11	176	14	316
Jumlah Rata-rata		66	1386	119	1544
		5,5	115,50	9,92	128,67

Tabel 2. Pola Curah Hujan tahun 2002 dan 2004  
Sumber : Bapeda Bantul

### Aspek Perkembangan Kecamatan Bambanglipuro



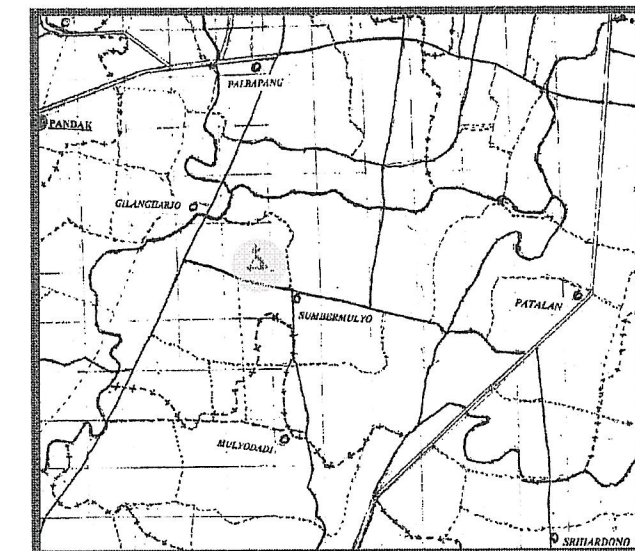
Wilayah kecamatan bambanglipuro  
Sumber : ATLAS final edisi pertama, Laporan Utama mei 2002, Pemerintah Kabupaten Bantul

Rencana Tata Ruang Wilayah sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Bantul. Hal tersebut merupakan salah satu upaya perencanaan program pembangunan yang memperhatikan suatu tatanan wilayah yang terpadu dan teratur.

SWP V terdiri dari Kecamatan Bantul, Pajangan, Pandak, Bambanglipuro, Pundong, dan Pleret Satuan Wilayah Pengembangan ini dipusatkan di Kota Bantul. Pembangunan diarahkan untuk pengembangan kawasan industri, permukiman, pertanian lahan basah, dan wisata alam. (Sumber: BAPEDA Kabupaten Bantul)

### Kondisi Eksisting Makro/ Mikro

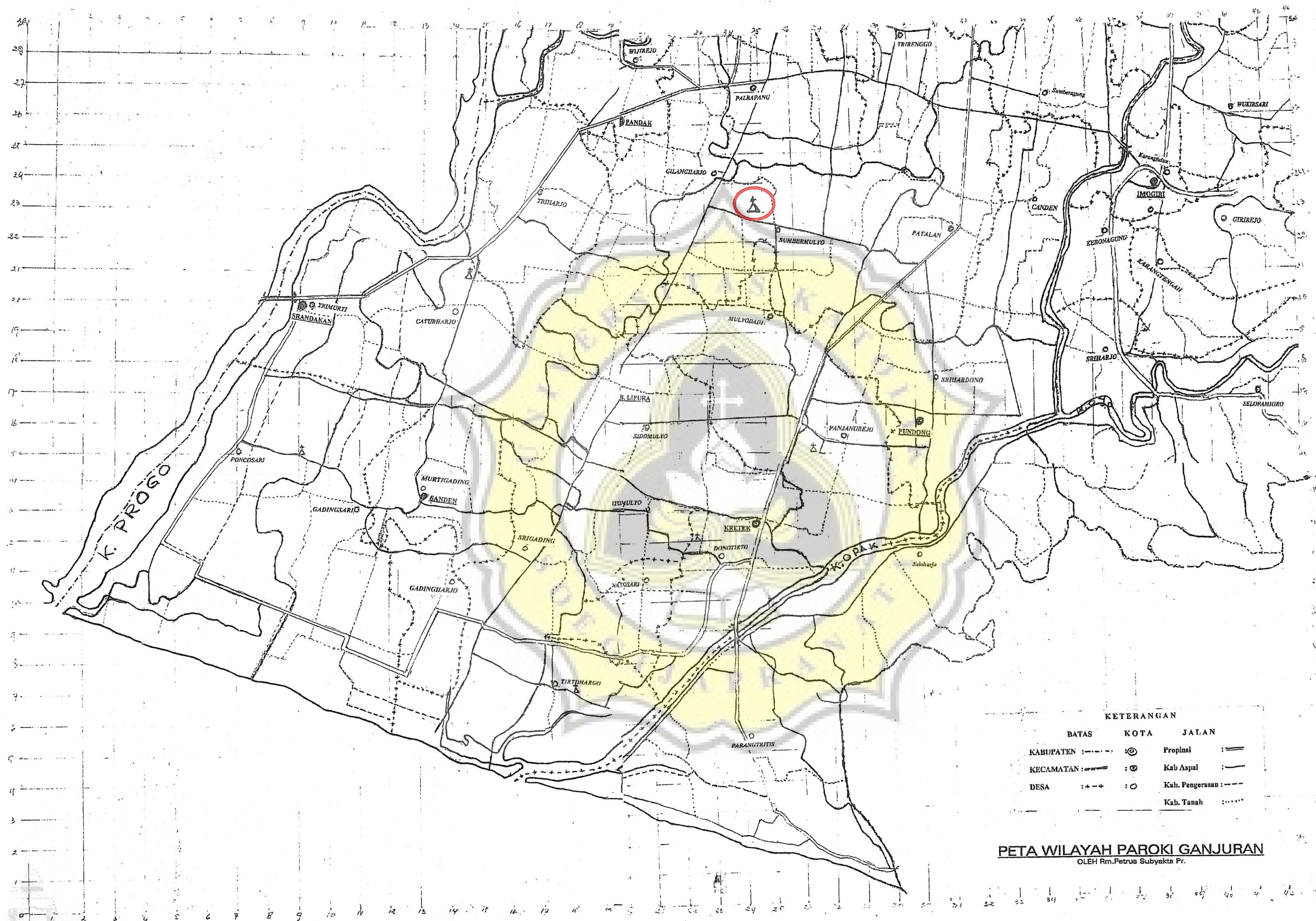
Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran terletak pada desa Sumbermulyo ini dapat diakses melalui desa Patalan, Mulyodadi dan Gilangharjo.



Batas Desa :  
Utara : Desa Palbapang  
Selatan : Desa Mulyodadi  
Timur : Desa Patalan  
Barat : Desa Gilangharjo

### PETA WILAYAH PAROKI GANJURAN

OLEH Rm. Petrus Subyakta Pr.



KETERANGAN

BATAS	KOTA	JALAN
KABUPATEN : - - - - -	Propinsi : ⊙	Propinsi : =
KECAMATAN : - - - - -	Kab. Aspal : ⊙	Kab. Aspal : =
DESA : + + +	Kab. Pengerasan : ⊙	Kab. Pengerasan : - - - - -
	Kab. Tanah : ⊙	Kab. Tanah : - - - - -

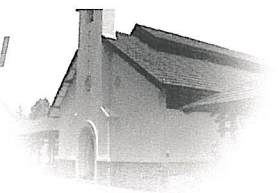
**PETA WILAYAH PAROKI GANJURAN**  
OLEH Rm. Petrus Subyakte Pr.

# LAMPIRAN



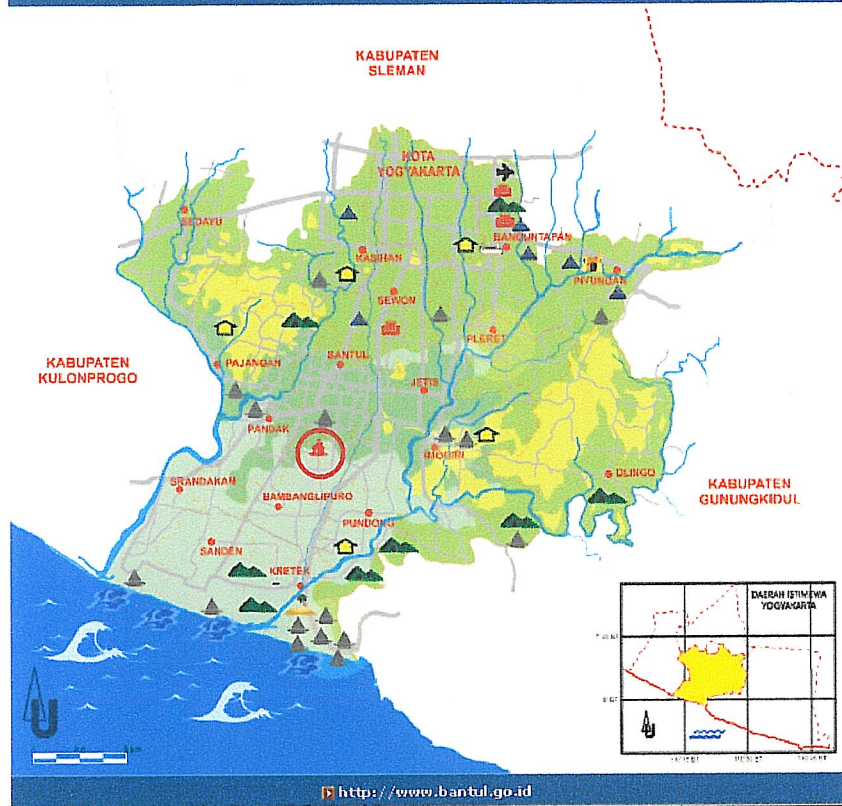
- Keterangan :**
- |                                 |   |
|---------------------------------|---|
| 1. Makam para Biarawan dan Awam | 14. Kantor PGRI (1 Lt)  |
| 2. Gereja Katolik Ganjuran      | 15. Pertokoan (1 Lt)  |
| 3. Pastoran                     | 16. pertokoan dilengkapi dengan area parkir. Ruko ( 2 Lt )  |
| 4. Candi Hati Kudus Tuhan Yesus | 17. 2 buah ruko ruko dengan area parkir. Ruko ( 2 Lt )  |
| 5. SMU Stelladuce bantul        |   |
| 6. Panti Asuhan Santa Maria     | Bangunan 2 lantai tanpa area parkir.  |
| 7. Biara Carolus Barromeus      | - sebagian besar pertokoan merupakan rumah warga setempat.  |
| 8. R. S Santa Elisabeth         | - Pertokoan dan kantor sepanjang jalur jalan utama sebagai potensi bisnis kawasan.  |
| 9. Bank BRI dan KUD (2 Lt.)     | - Sebagian besar bangunan ( ruko dan Warung ) terlalu dekat dengan jalan dan tidak memiliki area parkir yang cukup. Hal ini disesuaikan dengan mobilisasi yang minim pada kawasan tersebut. |
| 10. Deretan Pertokoan ( 1 Lt.)  | - Kawasan didominasi bangunan lantai 1.   |
| 11. Kantor Agama ( 1 Lt.)       | - Area terbangun lebih dominan di sekitar jalur jalan.  |
| 12. Rumah dan Toko ( 1 Lt)      | - Area terbuka berupa sawah dan kebun campur dan lapangan.  |
| 13. Deretan Warung              | - warung depan kompleks gereja mengganggu fasad kawasan.  |

Letak lokasi : Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus  
 Sumber : [www.wikimapia.org](http://www.wikimapia.org)



**Deskripsi lokasi.....**  
**kompleks Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran**

PETA WISATA KABUPATEN BANTUL

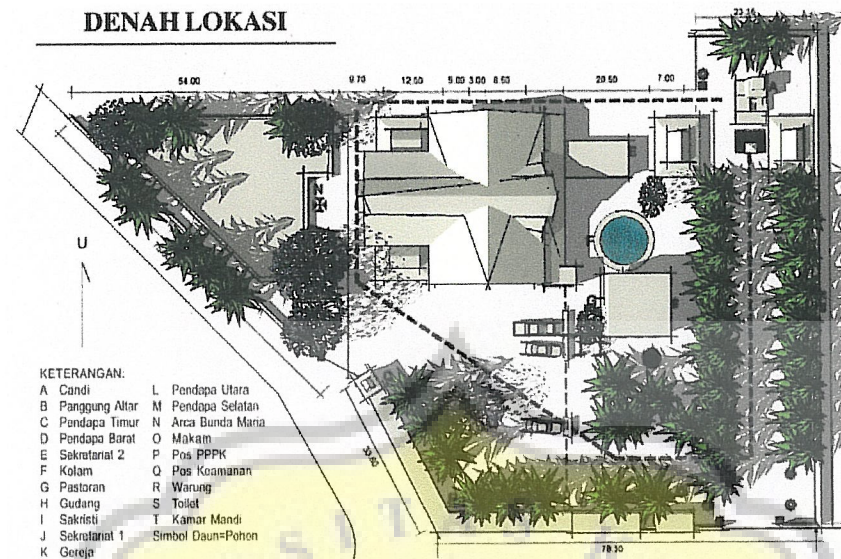


Gereja katolik Ganjuran merupakan salah satu objek wisata di daerah Bantul.  
Sumber : [www.bantul.go.id](http://www.bantul.go.id)



Foto Udara Kompleks Gereja Katolik Ganjuran  
Sumber : [www.wikimapia.org](http://www.wikimapia.org)

**DENAH LOKASI**



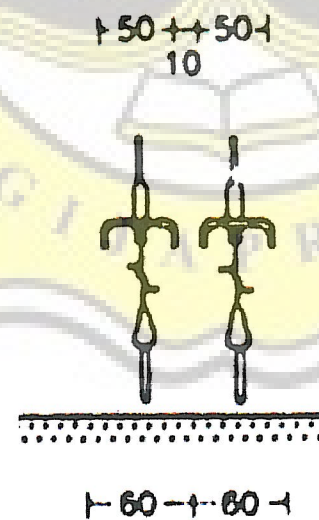
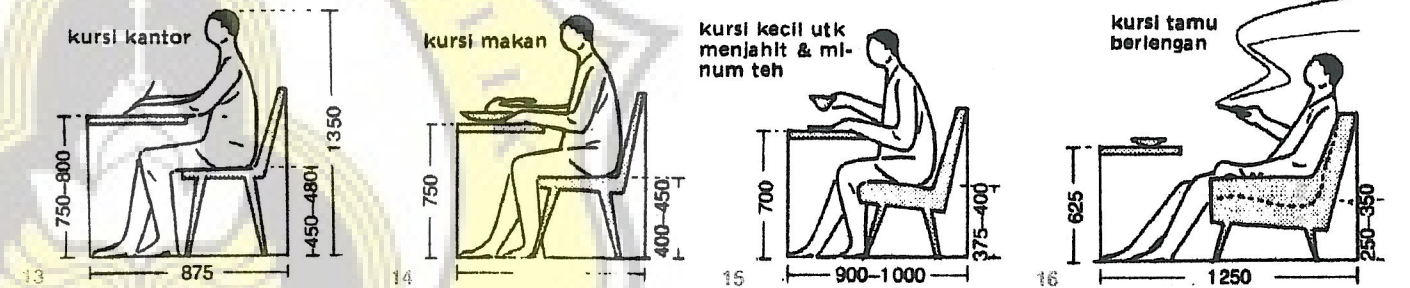
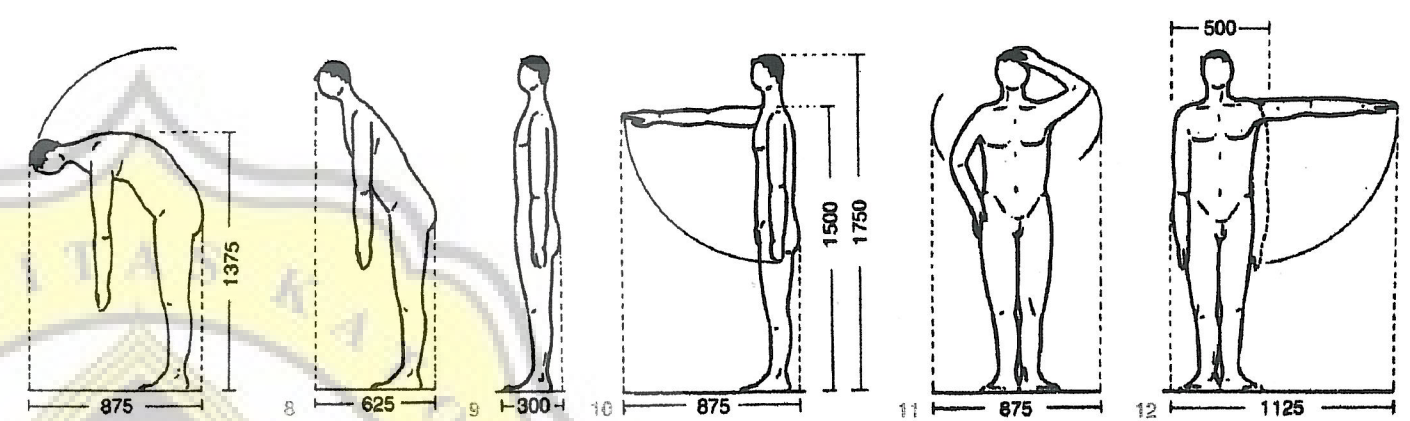
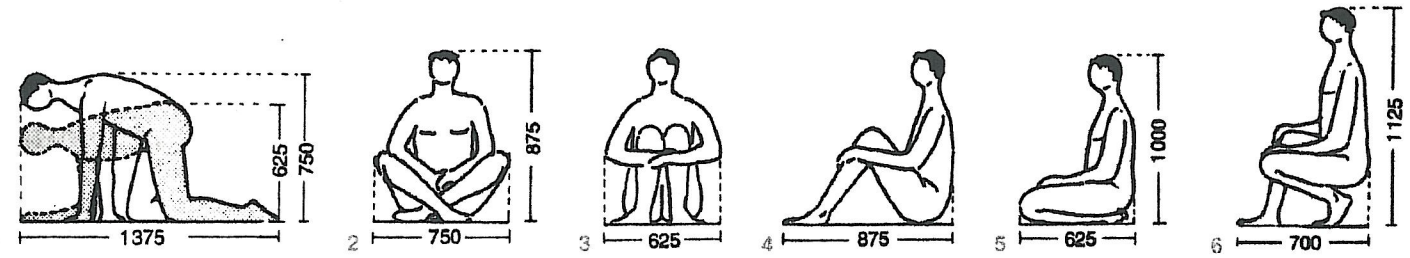
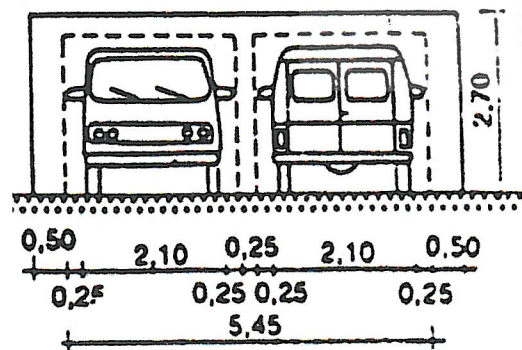
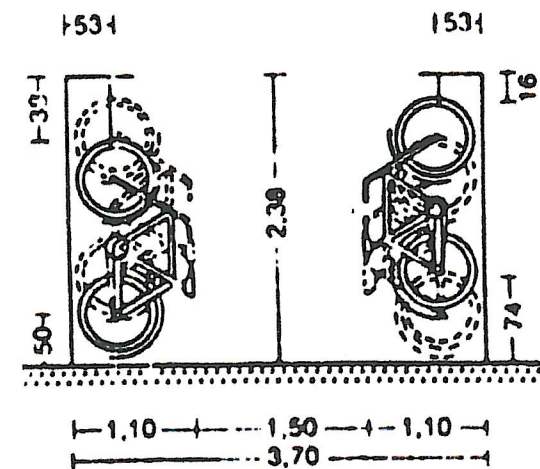
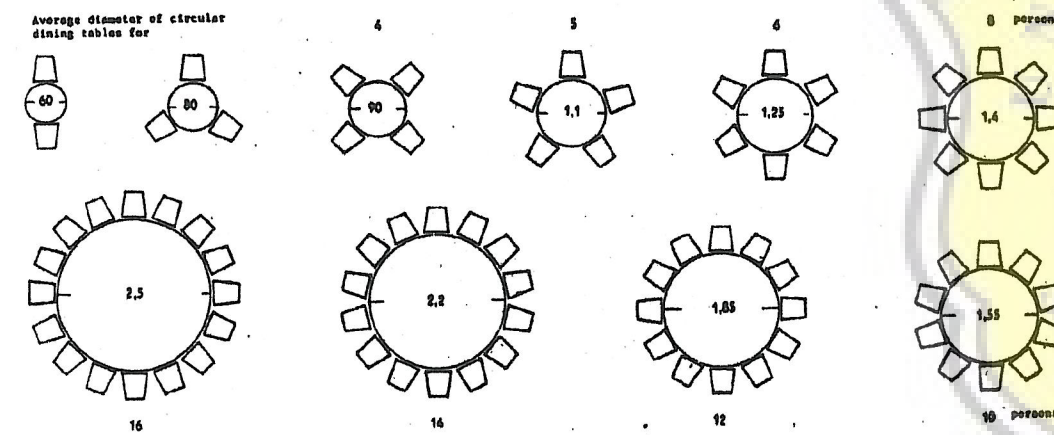
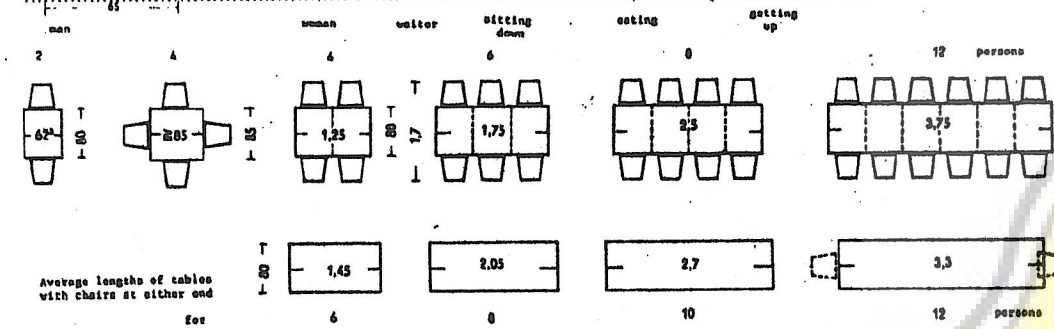
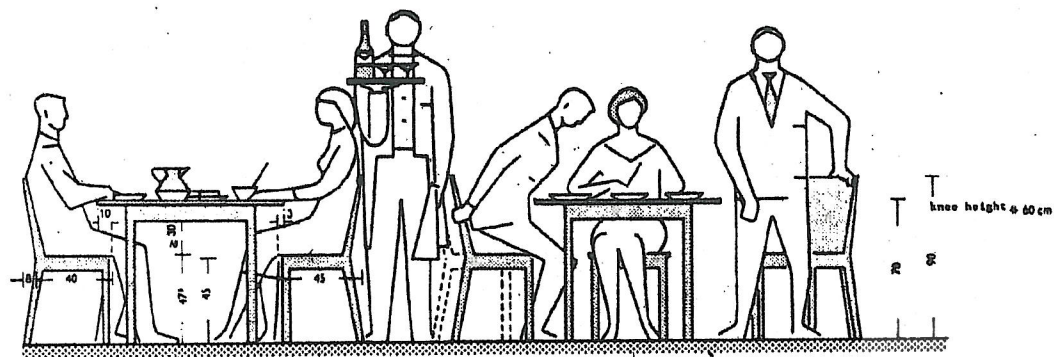
- KETERANGAN:
- |                  |                    |
|------------------|--------------------|
| A Candi          | L Pendapa Utara    |
| B Panggung Altar | M Pendapa Selatan  |
| C Pendapa Timur  | N Arca Bunda Maria |
| D Pendapa Barat  | O Makam            |
| E Sekretariat 2  | P Pos PPPK         |
| F Kolam          | Q Pos Keamanan     |
| G Pastoran       | R Warung           |
| H Gudang         | S Toilet           |
| I Sakristi       | T Kamar Mandi      |
| J Sekretariat 1  | Simbol Daun=Pohon  |
| K Gereja         |                    |

Denah Kompleks Gereja Katolik Ganjuran  
Sumber : digambar ulang dari Buku Panduan Prosesi 2006  
Candi HKTY Ganjuran

**DENAH LOKASI**

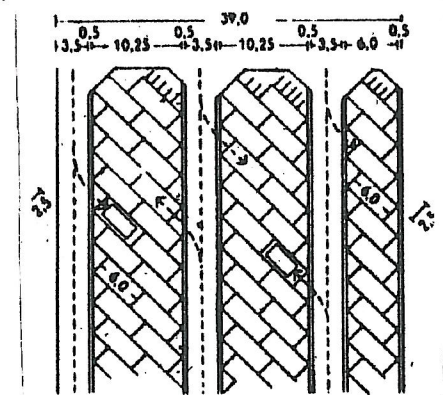


- KETERANGAN:
- |                  |                    |
|------------------|--------------------|
| A Candi          | L Pendapa Utara    |
| B Panggung Altar | M Pendapa Selatan  |
| C Pendapa Timur  | N Arca Bunda Maria |
| D Pendapa Barat  | O Makam            |
| E Sekretariat 2  | P Pos PPPK         |
| F Kolam          | Q Pos Keamanan     |
| G Pastoran       | R Warung           |
| H Gudang         | S Toilet           |
| I Sakristi       | T Kamar Mandi      |
| J Sekretariat 1  | Simbol Daun=Pohon  |
| K Gereja         |                    |



11. Parkir 40° untuk mobil dan mobil gerbong.

12. Parkir 45° untuk mobil yang besar, pembalikan.



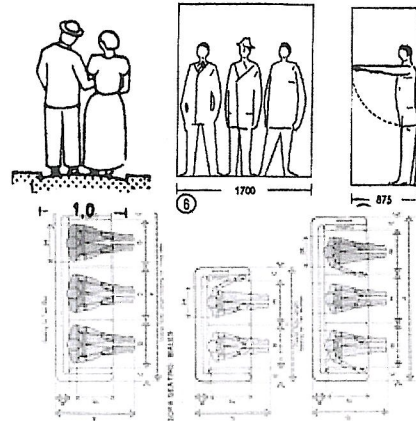


## PENDEKATAN BESARAN RUANG

### FASILITAS PASTORAL

#### HALL

Lebar sirkulasi tiap orang  $0,875 \times 0,566 = 0,495$   
 Sirkulasi  $50\% \times 0,495 = 0,247 + 0,495 = 0,742 \text{ m}^2/\text{org}$   
 $0,742 \text{ m}^2/\text{org} \times 15 = 22,26 \text{ m}^2 \approx 22,3 \text{ m}^2$   
 Sumber : FRIBA, ARCHITECT DATA

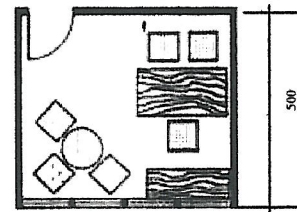


#### RUANG TUNGGU

Kapasitas 6 orang  
 Standart :  $2,5 \text{ m}^2/\text{orang}$   
 Luas =  $15 \text{ m}^2$   
 Sumber : NEUFERT, ARCHITECT DATA

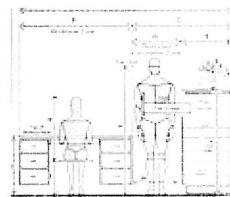
#### SEKRETARIAT

luas  $\rightarrow 5 \times 5,04 \text{ m} = 25,2 \text{ m}^2$   
 Sumber : Studi Besaran Ruang



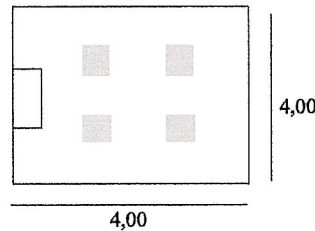
#### RUANG KERJA PASTOR

Ruang  $\rightarrow 3 \times 3 \text{ m} = 9 \text{ m}^2$   
 Kapasitas 3 orang  
 Luas :  $36 \text{ m}^2$   
 Sumber : Studi Besaran Ruang



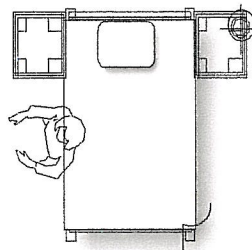
#### RUANG DOA

Ruang :  $4 \times 5 \text{ m}$   
 $\rightarrow$  Luas =  $20 \text{ m}^2$   
 Sumber : Studi Besaran Ruang



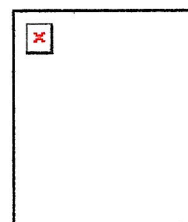
#### RUANG TIDUR PASTOR

Luas kamar :  $11,25 \text{ m}^2$   
 Kapasitas : 1-2 orang  
 Jumlah 3 kamar  
 Luas :  $33,75 \text{ m}^2$   
 Sumber : Studi Besaran Ruang



#### RUANG DUDUK

Ruang  $\rightarrow 3 \times 5 \text{ m} = 15 \text{ m}^2$   
 kapasitas 4 orang  
 Sumber : Studi Besaran Ruang



#### RUANG PELAYANAN

Ruang :  $4 \times 5 \text{ m}^2 = 20 \text{ m}^2$   
 kapasitas 6 orang  
 jumlah 2 buah  
 Luas  $\rightarrow 40 \text{ m}^2$   
 Sumber : Studi Besaran Ruang

#### PANTRI

Luas :  $2,97 \text{ m}^2$   
 Sumber : FRIBA, ARCHITECT DATA

#### GUDANG

Gudang :  $2,5 \times 3 \text{ m}$   
 Luas  $\rightarrow 7,5 \text{ m}^2$   
 Sumber : Studi Besaran Ruang

#### RUANG CUCI/ SETRIKA

Luas  $\rightarrow 3 \times 3 = 9 \text{ m}^2$   
 Sumber : Studi Besaran Ruang

#### KAMAR MANDI

Luas  $\rightarrow 7,13 \text{ m}^2$   
 Sumber : FRIBA, ARCHITECT DATA

